

Pengaruh Strategi Pembelajaran *Team Quiz* Berbantuan Media *Microsoft Power Point* Terhadap Pemecahan Masalah Belajar pada Mata Pelajaran BK TIK di SMAN 6 Padang

Fachrur Rozi^{1*}, Alwen Bentri²

^{1,2}Departemen Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Padang

* e-mail: fachrurrozi9@gmail.com

Abstrak

Permasalahan yang ditemukan di lapangan yaitu rendahnya kemampuan pemecahan masalah belajar siswa disebabkan oleh beberapa faktor seperti rendahnya kemampuan siswa dalam menjawab soal dan kurangnya strategi pembelajaran aktif. Berdasarkan data hasil nilai ujian PTS (Pertemuan Tengah Semester) peserta didik kelas X MIPA1 masih dibawah rata-rata KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) yang ditentukan yaitu 75 hasil tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari pembelajaran *Team Quiz* terhadap pemecahan masalah belajar pada Mata Pelajaran BK TIK Kelas X di SMA Negeri 6 Padang

Metode penelitian yang penulis lakukan ini merupakan penelitian kualitatif dengan bentuk True Eksperimental Design. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X di SMA Negeri 6 Padang dengan jumlah populasi sebanyak 501 peserta didik. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik Sampel Random Sampling, yaitu dari dua kelas diambil secara acak yakni kelas X MIPA 4 sebagai kelas eksperimen sebanyak 25 peserta didik dan kelas X MIPA 5 sebagai kelas kontrol sebanyak 25 peserta didik. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik tes.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai post-test peserta didik pada kelas eksperimen adalah 84,7 sedangkan rata-rata nilai post-test peserta didik pada kelas kontrol adalah 78,8 84. Hasil hipotesis menunjukkan 31 bahwa Thitung 31,43101 > Ttabel 2,0101. Jadi dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran *Team Quiz* memberikan pengaruh yang signifikan kepada peserta didik terhadap pemecahan masalah belajar kelas X MIPA di SMA Negeri 6 Padang..

Kata Kunci: Strategi Pembelajaran *Team Quiz*, *Microsoft Power Point*, Pemecahan Masalah Belajar, Bimbingan Konseling Teknologi Informasi dan Komunikasi (BK TIK)



Licensees may copy, distribute, display and perform the work and make derivative works and remixes based on it only if they give the author or licensor the credits ([attribution](#)) in the manner specified by these. Licensees may copy, distribute, display, and perform the work and make derivative works and remixes based on it only for non-commercial purposes.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan bekal untuk mengejar semua yang ditargetkan oleh seseorang dalam kehidupannya sehingga tanpa pendidikan, maka logikanya semua yang diimpikannya akan menjadi sangat sulit untuk dapat diwujudkan (Kurniawan, 2017). Mata Pelajaran Bimbingan Konseling Teknologi Informasi dan Komunikasi (BK TIK) merupakan mata pelajaran yang menuntut tersedianya sumber belajar yang cukup (Lestari, 2020). Pelaksanaan pembelajaran BK TIK menuntut guru berperan sebagai fasilitator dalam membimbing siswa untuk memahami konsep-konsep teknologi informasi dan komunikasi, dalam hal ini guru harus memiliki variasi penggunaan strategi pembelajaran agar siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran, oleh sebab itu dibutuhkan strategi pembelajaran yang tepat dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran secara tuntas (Rivalina, 2014).

Rendahnya kemampuan pemecahan masalah matematis siswa disebabkan oleh faktor dari dalam diri siswa itu sendiri seperti minat, kurangnya strategi pembelajaran aktif. Kesulitan siswa dalam pemecahan masalah matematis disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya selama belajar berlangsung siswa belum mampu untuk memberikan argumen yang benar dan jelas baik secara lisan maupun tulisan tentang pemahaman materi, karena kemampuan pemecahan masalah secara matematis siswa masih kurang. Belajar kelompok mempunyai tujuan

utama agar anak dapat bersosialisasi dan bekerjasama, terutama untuk kegiatan yang memerlukan pemecahan masalah bersama, seperti melakukan percobaan, berdiskusi, bermain peran, juga untuk mendorong agar anak pemalu dan penakut dapat berbicara dan berdiskusi. Pembelajaran merupakan sebuah proses sistematis yang dilakukan untuk dapat memfasilitasi terjadinya proses belajar dalam diri peserta didik (Bentri & Yeni, 2012).

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan di ruang guru SMAN 6 Padang pada tanggal 20 Mei 2022 dengan guru Mata Pelajaran BK TIK Ibu Desi Fitira, S.Pd, terungkap beberapa kendala dalam pembelajaran BK TIK. Adapun kendala-kendala dalam pembelajaran BK TIK di SMAN 6 Padang adalah (1) rendahnya minat belajar siswa, seperti ketika diminta untuk bertanya seputar materi pelajaran yang tidak dipahami oleh siswa, setelah pelajaran berakhir hanya ada 3 - 4 orang yang bertanya mengenai materi yang kurang dipahami oleh mereka. Padahal dengan bertanya siswa dapat mengembangkan kemampuan berfikirnya, siswa akan lebih memahami materi yang sulit dimengerti dengan bertanya kepada guru yang bersangkutan.

Identifikasi Masalah Berdasarkan data hasil nilai ujian PTS (Pertemuan Tengah Semester) peserta didik kelas X MIPA masih dibawah rata-rata KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) yang ditentukan yaitu 75. Sementara data pada tabel di atas menunjukkan bahwa presentase peserta didik yang sudah mencapai KKM adalah 24% (50 orang) sedangkan persentase peserta didik yang belum mencapai KKM adalah 76% (75 orang). Berdasarkan identifikasi masalah diatas, dapat ditemukan alternatif tindakanya itu dengan menggunakan strategi pembelajaran *Team Quiz*. Silberman (2013: 135) mengungkapkan bahwa “Strategi *Team Quiz* adalah teknik tim meningkatkan tanggung jawab murid atas materi yang sedang dipelajari dengan cara yang menyenangkan dan tidak mengancam.” Siswa disini akan merasa senang dan tidak takut karena dalam proses pembelajaran siswa menjadi sumber belajar bagi satu sama lain. Pemberian strategi pembelajaran ini merupakan salah satu metode pembelajaran yang dapat mendorong siswa untuk belajar dan membuat siswa menjadi aktif. Untuk menjadikan pembelajaran semakin menarik perhatian siswa, maka dalam penerapan strategi pembelajaran *Team Quiz* perlu dilengkapi dengan sebuah media pembelajaran. Media pembelajaran yang digunakan yaitu *Microsoft Power Point* yang akan berperan penting dalam penyampaian materi pembelajaran sebelum dimulainya kegiatan belajar mengajar. *Microsoft Power Point* memiliki kemampuan yang sangat baik dalam menyajikan sebuah materi presentasi karena dapat mengolah teks, gambar, warna, tampilan, dan animasi-animasi yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan siswa.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti ingin mengadakan penelitian untuk mengatasi permasalahan tersebut dengan judul “Pengaruh Strategi Pembelajaran *Team Quiz* Berbantuan Media *Microsoft Power Point* Terhadap Pemecahan Masalah Belajar Pada Mata Pelajaran BK TIK di SMAN 6 Padang”

METODE

Metode pada penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen, dikarenakan untuk dapat melihat objek yang akan diberikan dengan perlakuan khusus pada strategi pembelajaran yang akan digunakan. Desain penelitian yang akan digunakan adalah *True Eksperimental Design* bentuk *Post-test Control Group Design* dengan alasan bahwa dalam penelitian ini akan dilaksanakan pada dua kelas sampel, yaitu satu kelas eksperimen dan satu kelas kontrol. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X MIPA 4 sebagai kelas eksperimen dan kelas X MIPA 5 sebagai kelas kontrol di SMAN 6 Padang. Berdasarkan populasi sehingga jumlah sampel keseluruhan yang diambil dalam penelitian ini terdiri dari 50 peserta didik, maka sampel yang didapat yaitu kelas X MIPA 4 sebagai kelas eksperimen berjumlah 25 peserta didik yang mendapat perlakuan pembelajaran BK TIK dengan menggunakan strategi pembelajaran *Team Quiz* dan Kelas X MIPA 5 sebagai kelas kontrol berjumlah 25 peserta didik yang mendapat perlakuan pembelajaran BK TIK dengan menggunakan model pembelajaran konvensional.

Instrumen yang dipakai peneliti untuk meneliti adalah lembar soal pilihan ganda berjumlah 40 nomor. Soal akan dibuat dengan pilihan ganda lima pilihan, soal tersebut dibuat setelah dilakukan diskusi dengan guru yang bersangkutan. Teknik analisis data yang dipakai peneliti dalam penelitian ini adalah perbedaan dua rata – rata dengan menggunakan uji-t (T-test) yang sebelumnya harus dilakukan uji normalitas Liliefors dan uji homogenitas barlet. Sementara untuk uji hipotesis peneliti menggunakan t-test untuk membandingkan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data pada hasil belajar siswa yang menerapkan Strategi Pembelajaran *Team Quiz* diperoleh dari kelas X MIPA 4 di SMA Negeri 6 Padang dalam pembelajaran BK TIK Semester 2 Tahun ajaran 2021/2022 dengan jumlah sebanyak 25 orang.

Table 1
Nilai Hasil Belajar X MIPA 4 Kelas Eksperimen

Kelas Interval	Titik Tengah	f
91-95	93	2
86-90	88	11
81-85	83	6

76-80	78	3
71-75	73	2
66-70	68	1
Jumlah		25

Berdasarkan pada tabel di atas, kelas interval yang mempunyai frekuensi tertinggi adalah rentangan 86-90 dan frekuensi terendah pada interval 66 - 70.

Table 2
Data Nilai Hasil Belajar Kelas X MIPA 5 Kelas Kontrol

Kelas Interval	Titik Tengah	f
86-90	88	2
81-85	83	8
76-80	78	7
71-75	73	6
66-70	68	1
61-65	63	1
Jumlah		25

Berdasarkan pada tabel diatas, frekuensi tertinggi terdapat pada interval 81-85 dan frekuensi terendah pada interval 61-65 dan interval 66-70.

Table 3
Perbandingan Data Hasil Belajar Siswa Kelas X MIPA dan X MIPA 5

VARIABEL	Strategi pembelajaran team quiz Berbantuan media <i>Microsoft Power Point</i>	Model Pembelajaran Konvensional
N	25	25
Skor Tertinggi	92,5	87,5
Skor Terendah	70	65
Jumlah Nilai	2117,5	1970
Rata-rata	84,7	78,8
SD	6,22	5,77
Varians	38,68	33,39

Berdasarkan uji normalitas pada kelas eksperimen diperoleh $L_{hitung} = 0,1177$ dengan $n = 25$ maka nilai L dalam daftar tabel = 0,173 dengan taraf nyata $\alpha 0,05$. Mengenai hal tersebut maka L_{hitung} lebih kecil dari pada L_{tabel} , jadi dapat disimpulkan bahwa kelompok eksperimen berasal dari data yang berdistribusi normal. Uji normalitas pada kelas kontrol diperoleh $L_{hitung} = 0,1011$ dan $L_{tabel} = 0,173$ pada taraf signifikan $\alpha 0,05$. Hal tersebut menjelaskan bahwa L_{hitung} lebih kecil dari L_{tabel} , jadi dapat disimpulkan bahwa kelompok kontrol berasal dari data yang berdistribusi normal.

Table 4
Perbandingan Perhitungan Uji Liliefors

Kelas	SD	N	Lhitung	Ltabel $\alpha 0,05$	Keterangan
Eksperimen	6,22	25	0,1177	0,173	Normal
Kontrol	5,77	25	0,1011	0,173	Normal

Dalam uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah ada peningkatan nilai hasil belajar pada kedua kelas sampel (kelas eksperimen dan kelas kontrol). Memiliki varians yang homogenitas atau tidak. Untuk menguji homogenitas menggunakan teknik dengan Uji Barlett. Dari hasil pengolahan data yang dilakukan pada kedua kelas sampel diperoleh hasil seperti pada tabel berikut

Table 5
Hasil Uji Homogenitas Pada Kedua Kelas Sampel

Kelas	SD ²	N	χ^2 hitung	χ^2 tabel α 0,05	Kesimpulan
Eksperimen	38,68	25	0,6633	3,841	Homogen
Kontrol	33,29	25			

Setelah melakukan uji normalitas dan uji homogenitas kemudian dilanjutkan dengan melakukan uji hipotesis. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu terdapat pengaruh pada penerapan strategi pembelajaran team quiz terhadap hasil belajar siswa di SMA Negeri 6 Padang

Table 6
Uji Hipotesis

Aspek	Eksperimen	Kontrol
N	25	25
\bar{X}	84,7	78,8
SD ²	38,68	33,06

Mencermati hasil uji hipotesis dengan t-test diperoleh hasil uji T hitung 3,430.

Table 7
Hasil Uji t Hipotesis Penelitian

Kelas	\bar{X}	Thitung	Ttabel α 0,05	Kesimpulan
Eksperimen	84,7	3,430	2,000	Signifikan
Kontrol	78,8			

Pada tabel t dengan dk $(N_1 - 1) + (N_2 - 2)$ untuk α 0,05 adalah 2,000. Hasil t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} . untuk melihat tabel terlebih dahulu dihitung $df = (N_x - 1) + (N_y - 1)$, jadi $df = (25 - 1) + (25 - 1) = 24 + 24 = 48$. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara signifikan dengan penerapan strategi pembelajaran *team quiz* berbantuan media *Microsoft Power Point* terhadap pemecahan masalah belajar pada mata pelajaran BK TIK di SMAN 6 Padang. Hal tersebut dinyatakan bahwa ditemukan $t_{hitung} = 3,430$ lebih besar dibandingkan dengan $t_{tabel} = 2,000$.

KESIMPULAN

Hasil t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} . untuk melihat tabel terlebih dahulu dihitung $df = (N_x - 1) + (N_y - 1)$, jadi $df = (25 - 1) + (25 - 1) = 24 + 24 = 48$. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara signifikan dengan penerapan strategi pembelajaran *team quiz* berbantuan media *Microsoft Power Point* terhadap pemecahan masalah belajar pada mata pelajaran BK TIK di SMAN 6 Padang. Hal tersebut dinyatakan bahwa ditemukan $t_{hitung} = 3,430$ lebih besar dibandingkan dengan $t_{tabel} = 2,000$. Jadi, dapat disimpulkan bahwa “ Terdapat Pengaruh yang Signifikan dalam Penerapan Pengaruh strategi pembelajaran *team quiz* berbantuan media *Microsoft Power Point* terhadap pemecahan masalah belajar di SMA Negeri 6 Padang “diterima”. Diartikan bahwa pada strategi pembelajaran *team quiz* berbantuan media *Microsoft Power Point* dapat memecahkan masalah belajar siswa pada mata pelajaran Bimbingan Konseling Teknologi Informasi dan Komunikasi (BK TIK)”.

DAFTAR PUSTAKA

- Bentri, A., & Yeni, J. (2012). Prosiding Seminar Nasional Teknologi Pendidikan: Optimalisasi Peranan Teknologi Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan
- Kurniawan, Syamsul. (2017). Konsep & Implementasinya secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi dan Masyarakat. *Pendidikan Karakter*
- Silberman, M.L. (2013). *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*.